

PERANAN MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMK NEGERI 1 TOMOHON

Aldi Sambow¹, Morris S.S.S. Tumanduk², Titof Tulaka³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Manado, Kab. Minahasa
Email: 21206003@unima.ac.id, morristumanduk@gmail.com, titofutulaka@yahoo.com

ABSTRACT

This study is a correlational survey research aimed at determining the Role of Parental Motivation on the Academic Achievement of Students in the Department of Building Design Modeling and Information at SMK Negeri 1 Tomohon. The data collection techniques and tools used in this study employed research instruments in the form of questionnaires and the average final exam scores. Based on this data, it was found that the significance value was 0.001, with a correlation coefficient of 0.776 and a coefficient of determination of 60.21%, which means that changes in academic achievement are influenced by Parental Motivation by 60.21%, while the remaining portion is influenced by other variables. Students who are continuously motivated by their parents will be able to improve their academic achievement, whereas students who do not have high motivation due to a lack of encouragement from their parents will not be able to improve their academic performance

. Keywords: Parental Motivation, Academic Achievement, SMK Negeri 1 Tomohon.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survey yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui Peranan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Tomohon. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk angket dan nilai rata-rata hasil ujian akhir. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan besar koefisien korelasi sebesar 0,776 dengan nilai koefisien determinasi 60,21% yang artinya setiap perubahan yang terjadi pada prestasi belajar dipengaruhi oleh Motivasi Orang Tua sebesar 60,21% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Siswa yang dimotivasi oleh orang tua secara terus menerus akan mampu meningkatkan prestasi belajarnya, sebaliknya jika siswa yang tidak memiliki motivasi yang tinggi dikarenakan tidak adanya dorongan motivasi dari orang tua, dia tidak akan mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Kata kunci: Motivasi Orang Tua, Prestasi Belajar, Smk Negeri 1 Tomohon.

PENDAHULUAN

Orang tua sebagai pendidik dalam rumah tangga sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak, dalam hidup dan kehidupannya. Hal ini jelas, karena dalam rumah tangga seorang anak mula-mula memperoleh pendidikan dan sebagai pendidik yang utama dan

pertama adalah orang tuanya. Karena itu tugas orang tua sebagai pendidik tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan dan perkembangan intelek anak. Tanpa adanya pendidikan yang diberikan kepada anak-anak dalam rumah tangga, maka anak akan bertumbuh dan berkembang secara tidak sewajarnya. Karena tujuan pendidikan yang dilaksanakan dalam rumah tangga adalah

untuk membina, membimbing dan mengarahkan anak kepada tujuan yang suci, maka secara tidak langsung anak itu dapat dibentuk dan diarahkan sesuai dengan keinginan orang tuanya sendiri. Sehingga anak tersebut dapat bertumbuh dan berkembang dengan sewajarnya.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) negeri 1 tomohon adalah sala satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang mendidik para siswa untuk menjadi tenaga terampil dalam bidang keteknikan sehingga nantinya para lulusannya dapat bersaing di dunia kerja serta dapat melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya dapat dicapai disebabkan berbagai hal, antara lain prestasi belajar siswa yang umumnya relatif rendah.

Rendahnya prestasi belajar siswa tersebut tentu saja dipengaruhi oleh banyak hal. baik masalah yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun masalah yang berasal dari luar siswa (eksternal). Masalah internal antara lain minat belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kesehatan jasmani, kreativitas belajar, efektivitas belajar, dan efisiensi belajar. Sedangkan masalah eksternal antara lain motivasi orang tua, lingkungan belajar, ekonomi keluarga, metode mengajar dan kurikulum. Dimana dari pengamatan penulis, rendahnya prestasi belajar siswa tersebut terutama disebabkan karena peranan orang tua memotivasi siswa khususnya dalam belajar masih kurang.

Permasalahan yang telah dikemukakan di atas, tentu saja perlu diatasi dan dicari pemecahannya agar supaya prestasi belajar siswa dapat meningkat. Sehubungan dengan itu, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian

menyangkut peranan motivasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Tomohon.

Menurut Muhammad (2016:87) motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dorongan dan reaksi-reaksi usaha yang disebabkan karena adanya kebutuhan untuk berprestasi dalam hidup. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi. Motivasi menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, (Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah 2016).

Menurut Badaruddin (2015:19) motivasi belajar siswa adalah dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang baru berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap. Motivasi belajar sangat penting dalam mendorong semangat siswa untuk mendapatkan hasil yang baik terutama motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua. Orang tua mempunyai peran penting dalam memberikan motivasi

kepada anaknya. Sebab, motivasi orang tua dapat menjadi suatu pendorong bagi anak untuk memiliki semangat belajar yang tinggi dalam mendapatkan hasil belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan hasil penilaian mengenai kemajuan atau progres siswa selepas mengikuti seluruh proses pembelajaran (Mediawati, 2020). Jadi prestasi belajar digunakan sebagai pengukuran untuk mengetahui perkembangan siswa setelah menyelesaikan aktifitas pembelajaran. Menurut Mukhtar & MD (2020) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan alat untuk mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah siswa melakukan proses pembelajaran. Hapsarri & Prasetyo (2017) menyatakan, “Hasil pencapaian seseorang setelah mengalami perubahan belajar, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah dinamakan prestasi belajar.

METODE

Adapun metode yang dipergunakan didalam pelaksanaan penelitian ini adalah metode survey yang bersifat korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala likert. Hal ini berlaku untuk variabel yang diteliti yakni variabel X (pengaruh motivasi orang tua). Angket X terdiri dari 25 butir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X)

pernyataan dan masing masing pernyataan diberi skor dari satu sampai lima atau dari lima sampai satu tergantung dari sifat pertanyaan apakah pertanyaan itu bersifat positif atau negatif. Kisi-kisi instrumen motivasi dapat dilihat pada tabel 3.1

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPSI	NO ITEM		JUMLAH
			POSITIF	NEGATIF	
PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA	KECERDASAN	Mempelajari dan mengingat pelajaran yang didapat	1,2,8	10,12	5
		Kesadaran siswa untuk belajar	17,22,24	16,25	5
	KEYAKINAN	Mempertahankan pendapat	3,4	5,11	4
		Senang mencari dan memecahkan masalah dalam pelajaran	6,7	14,23	4
	KEMANDIRIAN	Kesadaran untuk tidak mencontek	—	21	1
	DORONGAN	Orang tua dan guru	13,19	20	3
	PERHATIAN	Perhatian tentang apa yang dipelajari	15,18	9	3
	JUMLAH				25

Tabel. 3.1. Kisi-kisi Instrumen Motivasi

Pengaruh Motivasi Orang Tua dan variabel (Y) Prestasi Belajar. Untuk

mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel data yang diperoleh di lapangan.

Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3.3 \log N$. Nilai N adalah

jumlah responden yaitu sebanyak 32 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 kelas interval dan panjang kelas 2 yang disajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.1. Tabel Deskripsi Frekuensi

INTERVAL		FREKUENSI	F RELATIF	F KUMULATIF
80	82	0	0,00%	0
83	85	11	34,38%	11
86	88	19	59,38%	30
89	91	2	6,25%	32
92	94	0	0,00%	32
95	97	0	0,00%	32
TOTAL		32	100,00%	

Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 32 siswa

sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 kelas interval dan panjang kelas 7 disajikan dalam tabel 4.4.

Tabel. 4.4. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Orang Tua

INTERVAL		FREKUENSI	F RELATIF	F KUMULATIF
74	80	4	12,50%	4
81	87	4	12,50%	8
88	94	4	12,50%	12
95	101	6	18,75%	18
102	108	12	37,50%	30
109	115	2	6,25%	32
TOTAL		32	100,00%	

Besarnya koefisien korelasi sederhana Peranan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pada Tabel 4.7 adalah sebesar 0,776 yang artinya kekuatan korelasinya memiliki pengaruh yang kuat. Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi dan signifikan tidaknya peranan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar digunakan analisis koefisien

determinasi dan uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,776^2 \times 100\%$$

$$KD = 60,21\%$$

Dari rumus koefisien determinasi dapat diketahui besarnya adalah 60,21% nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 60,21% merupakan perubahan yang terjadi pada

prestasi belajar (Y) yang disebabkan oleh motivasi orang tua (X), sedangkan 39,29%

merupakan perubahan prestasi belajar (Y) yang dikarenakan faktor atau variabel lain.

Tabel 4.7. Uji Korelasi Sederhana

Correlations			
		MOTIVASI	PRESTASI
MOTIVASI	Pearson Correlation	1	0,776
	Sig. (2-tailed)		0,001
	N	32	32
PRESTASI	Pearson Correlation	0,776	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	
	N	32	32

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi orang tua berperan terhadap prestasi belajar. Semakin baik motivasi dari orang tua maka semakin baik pula prestasi belajar siswa nanti.

Saat diuji tingkat korelasi adanya peranan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan besar koefisien korelasi sebesar 0,776 dan nilai determinasi 60,21%.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ berarti motivasi orang tua berperan terhadap prestasi belajar. Koefisien korelasi sebesar 0,776 menunjukkan bahwa tingkat keeratan peranan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar tergolong berkorelasi kuat dengan nilai koefisien determinasi 60,21% yang artinya setiap perubahan yang terjadi pada prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi orang tua sebesar 60,21% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survey yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk

Dari hasil penelitian di atas membuktikan bahwa motivasi orang tua berperan terhadap prestasi belajar. Semakin baik motivasi dari orang tua maka semakin baik pula prestasi belajar siswa nanti. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diputuskan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima atau dapat menyatakan bahwa variabel motivasi orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya adalah diperlukannya dorongan motivasi dari orang tua sehingga nanti siswa mulai memperhatikan dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa, uji hipotesis terbukti benar yaitu terdapatnya peranan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa jurusan desain pemodelan dan informasi bangunan SMK Negeri 1 Tomohon.

mengetahui Peranan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Tomohon. Teknik dan alat pengumpulan data pada

penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang berbentuk angket dan nilai rata-rata hasil ujian akhir. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan besar koefisien korelasi sebesar 0,776 dengan nilai koefisien determinasi 60,21% yang artinya setiap perubahan yang terjadi pada prestasi belajar dipengaruhi oleh Motivasi Orang Tua sebesar 60,21% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Siswa yang dimotivasi oleh orang tua secara terus menerus akan mampu meningkatkan prestasi belajarnya, sebaliknya jika siswa yang tidak memiliki motivasi yang tinggi dikarenakan tidak adanya dorongan motivasi dari orang tua, dia tidak akan mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Maka dari itu peneliti berkesimpulan, bahwa Peranan Motivasi Orang Tua Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Tomohon.

DAFTAR PUSTAKA

- Badaruddin, A. (2015). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Jakarta Kreatifindo.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Hapsari, D. W., & Prasetio, A. P. (2017). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 269-274.
- Mediawati, E (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 63-75.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87-97.
- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1.
- Nurul, H., & Fikki, H. (2016). *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung*.